

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan suatu ide atau cerita yang direalisasikan dan divisualisasikan dengan wujud gambar bergerak yang nantinya akan ditonton oleh khalayak umum. Bagi beberapa orang, film merupakan suatu gaya hidup, campuran dari berbagai emosi, perasaan, dan pengalaman dari seseorang yang dituang secara terstruktur menjadi suatu kesatuan gambar bergerak. Pengertian ini didukung oleh Bordwell et al. (2024) yang menyatakan bahwa film mengkomunikasikan ide dan informasi, Film juga memperlihatkan kepada manusia berbagai hal dan cara yang mungkin tidak diketahui sebelumnya (hlm 15).

Produser merupakan pimpinan dari sebuah produksi film dan memiliki peranan penting dalam mengatur aspek keuangan dan logistik produksi film, serta memastikan bahwa visi kreatif sutradara dapat diwujudkan sesuai dengan batasan anggaran dan jadwal yang ada (Bordwell et al., 2024, hlm. 62). Dalam struktur industri film, produser bertanggung jawab dalam memilih dan menentukan sebuah cerita atau gagasan yang menjadi input dalam sebuah film (Mediarta & Adnan, 2020). Selain itu, Produser juga bertanggung jawab mengenai keselamatan selama proses produksi film. Honthamer (2015) menekankan pentingnya perencanaan risiko yang menyeluruh, pelatihan keselamatan, penggunaan peralatan yang sesuai, penyusunan kebijakan keselamatan yang jelas, serta pengelolaan kesehatan dan prosedur darurat untuk melindungi kru dan pemain film selama produksi (hlm 12).

Keselamatan kerja dalam produksi film sangat penting untuk melindungi kesehatan kru serta mencegah cedera. Protokol keselamatan yang ketat tidak hanya mengurangi risiko hukum tetapi juga meningkatkan efisiensi produksi, yang memungkinkan tim bekerja lebih produktif. Kecelakaan dapat mengakibatkan biaya tambahan dan penundaan, sehingga langkah-langkah keselamatan yang baik membantu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan meningkatkan kesadaran keselamatan kru. Honthamer (2015) menekankan bahwa keselamatan adalah tanggung jawab etis dan kunci untuk keberhasilan jangka

panjang proyek film. Pada film *Surya Dapet Emas (Kali)* terdapat medan yang ekstrim yaitu sungai bebatuan yang berlumut dan licin pada syuting hari pertama sehingga ada beberapa aspek keselamatan yang harus dirancang dengan detail untuk memastikan keselamatan. Maka dari itu penulis ingin membahas mengenai perancangan dan pentingnya keselamatan kru dalam produksi film.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan keselamatan kerja dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*?

1.2. BATASAN MASALAH

Penelitian ini akan dibatasi dengan perencanaan pada tahapan praproduksi dan penerapan keselamatan kerja saat syuting di lokasi sungai dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan keselamatan kerja dalam produksi film *Surya Dapet Emas (Kali)*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PROTOKOL KESELAMATAN DALAM PRODUKSI FILM

Sebelum memulai setiap sesi syuting, seluruh kru diwajibkan mengikuti briefing keselamatan yang memberikan informasi mengenai potensi bahaya di lokasi, prosedur evakuasi darurat, serta siapa yang bertanggung jawab dalam situasi tersebut. Selain itu, lokasi dan peralatan harus melalui inspeksi menyeluruh untuk mengidentifikasi risiko fisik, seperti lantai licin, peralatan yang tidak aman, atau elemen berbahaya lainnya. Kamera, pencahayaan, dan perangkat listrik harus dipastikan dalam kondisi baik dan aman digunakan. Penanganan situasi darurat harus direncanakan dengan baik, termasuk penyediaan jalur evakuasi yang jelas dan akses mudah ke alat pemadam kebakaran, serta nomor darurat dan kontak